

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Jalan Batas Kota Palembang – Tanjung Api-Api Provinsi Sumatera Selatan STA 41+500 – STA STA 50+000” ini, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Jalan yang direncanakan digolongkan ke dalam jalan kelas I A (Jalan arteri) berdasarkan perhitungan LHR yang memiliki smp > 20000 smp, dengan jumlah LHR dalam smp adalah 36.420,42 smp.
2. Pada jalan yang di rencanakan ini, terdapat 6 tikungan diantaranya 3 tikungan *Spiral–Circle–Spiral*, 2 tikungan *Full Cicle*, dan 1 tikungan *Spiral–Spiral*.
3. Besar volume pekerjaan galian yaitu 6891,00 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 154012.82 m³ x faktor gembur (1,25) = 192516.0 m³.
4. Lebar perkerasan jalan ini adalah 7,5 m sedangkan bahu jalan 2 x 2,5 m jadi lebar keseluruhannya ialah 12,5 m, dan panjang jalan 8.500 m dengan menggunakan perkerasan kaku mutu beton K-350 dengan tebal plat 22 cm dan untuk lantai kerja menggunakan LC mutu beton K-175 tebal 10 cm. Untuk pondasi bawah menggunakan Agregat kelas B = 15 cm.
5. Bangunan pelengkap yang digunakan yaitu gorong-gorong yang berbentuk persegi (*box culvert*).
6. Dari perhitungan dan pengolahan proyek maka didapatkan rencana anggaran biaya (RAB) adalah sebesar Rp. 83.130.611.000,00 (delapan puluh tiga miliar seratus tiga puluh juta enam ratus sebelas ribu rupiah) dengan waktu penyelesaian proyek 258 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

1. Dalam perencanaan atau pembuatan suatu jalan harus berpedoman pada standar yang berlaku, sehingga lebih diutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan maupun pekerja.
2. Penentuan permukaan tanah rencana diusahakan tidak terlalu jauh berbeda dari permukaan tanah asli sehingga dapat memperkecil biaya untuk galian dan timbunan.
3. Pengawasan yang baik dan penuh ketelitian terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek sangat diperlukan terutama dalam pengendalian mutu.